

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian mengenai model layanan perpustakaan SLB disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

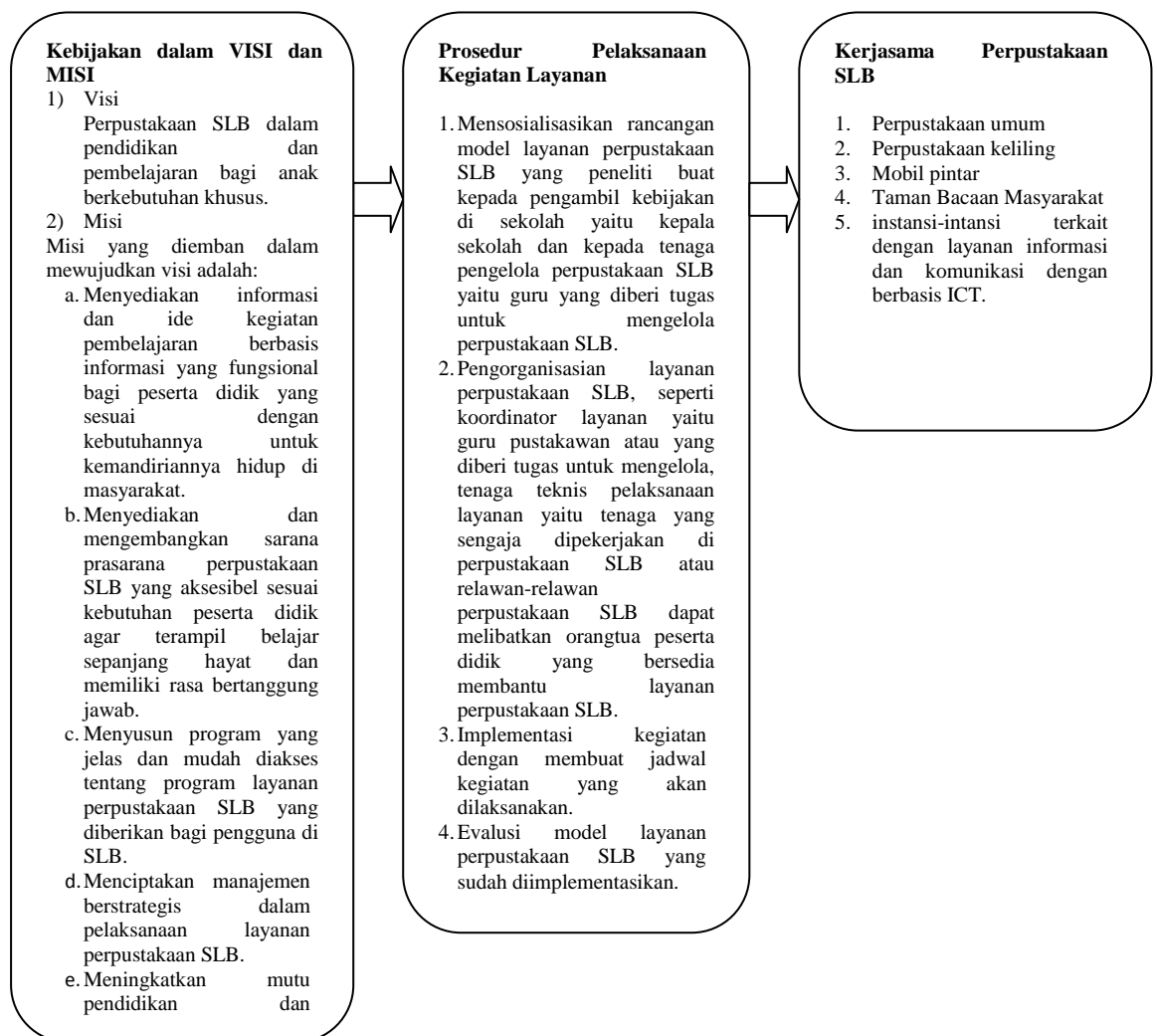
1. Kondisi objektif layanan perpustakaan SLB hanya memprioritaskan layanan pada hal menyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan peserta didik maupun guru. Perpustakaan SLB dapat mengembangkan program layanan bukan hanya sebatas pinjam meminjam buku tetapi program layanan yang lebih proaktif, inovatif, rekreatif, kreatif, dan adaptif. Sarana dan prasarana yang minim merupakan kondisi pada umumnya di setiap perpustakaan SLB. Luas lahan sekolah yang terbatas mempengaruhi kondisi sarana prasarana perpustakaan SLB, ada juga luas lahan sekolah yang memadai tetapi penempatan ruangan perpustakaan yang sulit dijangkau oleh peserta didik yang menggunakan kursi roda dan tunanetra, tidak aksesibel. Perpustakaan SLB hanya menyediakan buku yang berkaitan dengan pelajaran dan kurikulum saja., tidak mengembangkan untuk mempunyai koleksi buku dengan teknologi adaptif seperti buku-buku audio, buku dengan CD, buku, film, buku dengan piktogram, atau buku video dengan gambar sistem isyarat tangan, buku gambar sentuh (taktil), buku-buku bergambar dalam huruf Braille untuk anak-anak, dan materi perpustakaan lainnya yang adaptif bagi anak berkebutuhan khusus. Pengelola perpustakaan SLB tidak banyak mengetahui bagaimana cara mengelola perpustakaan Slb dan memberikan layanan perpustakaan yang baik sesuai dengan kebutuhan para penggunanya di SLB. Perpustakaan SLB belum menggupayakan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan organisasi yang terkait dengan pengadaan literasi dan minat baca, dalam rangka mengembangkan koleksi dan meningkatkan layanan perpustakaan.

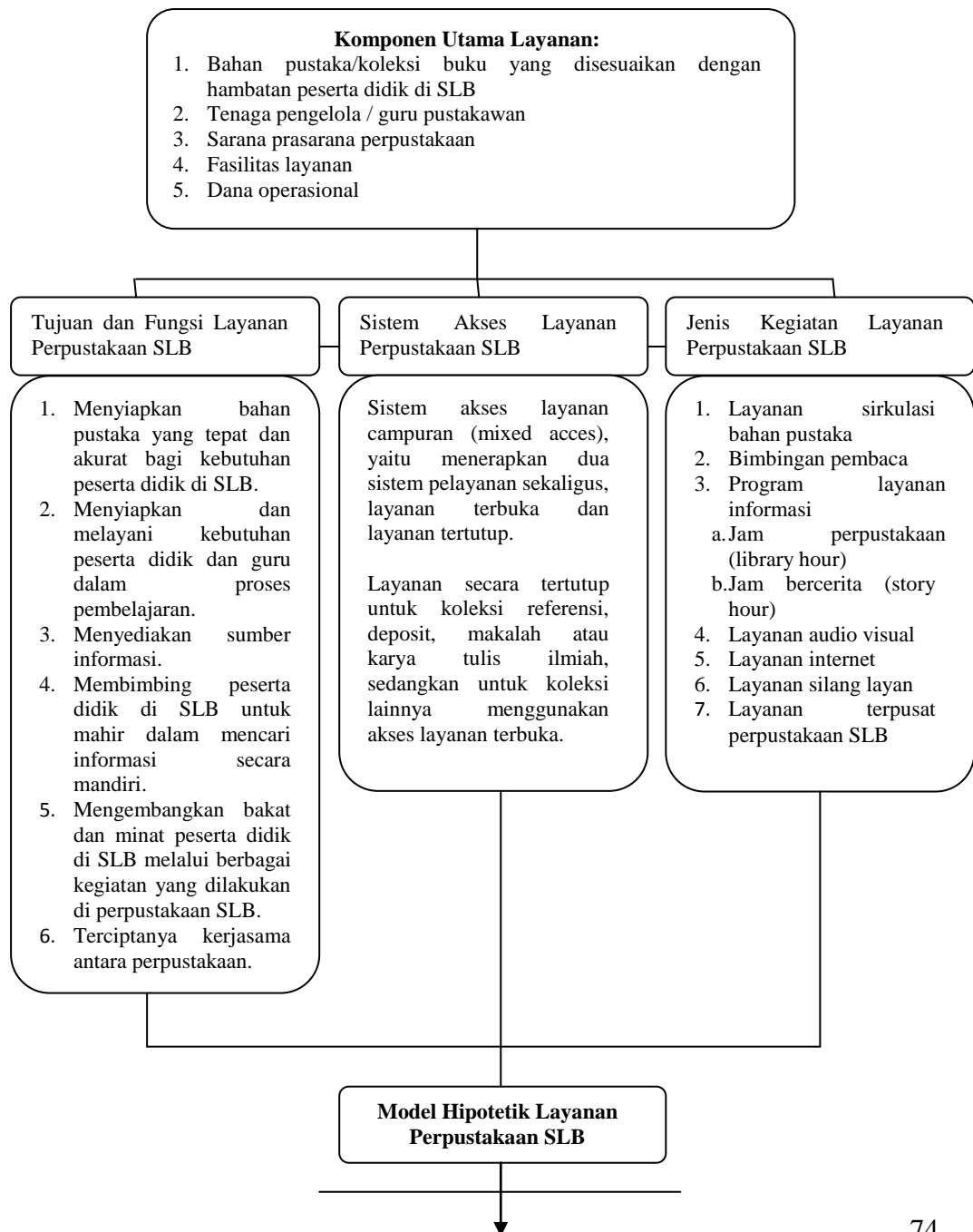
Sarliaji Cayaray, 2014

*Model layanan perpustakaan sekolah luar biasa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan kondisi objektif perpustakaan SLB saat ini, dan setelah melakukan kajian-kajian pustaka mengenai konsep layanan perpustakaan sekolah, maka melalui proses validasi yang dilakukan dengan meminta pendapat ahli ilmu perpustakaan dan praktisi pengelola perpustakaan sekolah, maka terciptalah model layanan perpustakaan SLB seperti tergambar dalam bagan alir sebagai berikut:







## B. Rekomendasi

Setelah penelitian mengenai model layanan perpustakaan SLB ini selesai dilakukan, dan hasilnya seperti yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

### 1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

- a. Dalam upaya memenuhi Standar Sarana Prasarana SLB sesuai dengan Permendiknas no 33 Tahun 2008, maka salah satunya setiap SLB wajib mempunyai ruang perpustakaan dan memberikan layanan perpustakaan dalam rangka memberikan akses informasi yang dibutuhkan peserta didik, guru, dan orang tua untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Maka Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat hendaknya memprogramkan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan yang baik sehingga mengubah cara pandang guru dan tenaga kependidikan tentang peran dan fungsi perpustakaan SLB dalam mendukung proses pembelajaran.
- b. Mencoba mengimplementasikan model layanan perpustakaan SLB dalam penelitian ini dalam rangka mempermudah akses layanan informasi yang dibutuhkan peserta didik, guru, dan orang tua melalui unit kegiatan perpustakaan SLB.

### 2. Bagi SLB

- a. Penyelenggaraan layanan perpustakaan SLB dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan

peserta didik, guru, dan orangtua akan akses informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran.

- b. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi tenaga pengelola perlu dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang tata cara pengelolaan perpustakaan SLB yang baik dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah.
- c. Pelatihan tersebut dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pengelola perpustakaan seperti Perpustnas, Perpustda, BAPAPSI, atau lembaga-lembaga yang mengelola tentang literasi-literasi dan minat baca.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengkaji Perpustakaan Sekolah terutama yang memberikan layanan perpustakaan bagi anak berkebutuhan khusus, maka disarankan dengan mencoba mengimplementasikan model hipotetik layanan perpustakaan SLB dalam penelitian ini di SLB-SLB yang ada dengan menggunakan metode *research and development*.

Sarliaji Cayaray, 2014

*Model layanan perpustakaan sekolah luar biasa*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)